

BINUS UNIVERSITY BULETIN

Get The Information that You Need

Edisi 101//102 VOL 7 2016



**KARYA TERBARU BINUSIAN
KURSI RODA**

**BINUS RAIH
'PADMAMITRA AWARD'**

**TALKSHOW
"CONSUMER MOMENT OF TRUTH
IN PREMIUM E-COMMERCE"**

**BELAJAR MENJADI
FOOD BLOGGER**

**'RESEARCH AND INDUSTRY NETWORKING'
BERTEMUNYA AKADEMISI DENGAN PELAKU INDUSTRI**

#DariRektor UntukBINUSIAN

Edisi Januari 2016



RECTOR'S CORNER

BINUSIAN yang saya hormati dan saya cintai, apa kabar anda sekalian? Semoga di awal tahun yang baru ini, semangat anda sekalian untuk tetap berkarya tidak kalah dari tahun 2015 yang telah kita lalui dengan baik. Untuk segala pencapaian yang telah kita raih bersama di tahun 2015, saya ingin kembali mengucapkan selamat dan terima kasih yang sebesar – besarnya bagi seluruh BINUSIAN yang berperan penting dalam proses tersebut. Tanpa kerja keras dan kerja sama seluruh BINUSIAN segala pencapaian akan lebih sulit untuk di raih. Tidak hanya pencapaian internal BINUS UNIVERSITY, kami juga bangga pada pencapaian para alumni – alumni kami yang namanya ikut mewarnai tahun 2015 dengan berbagai prestasi dan karya. Beberapa dari alumni tersebut mungkin sudah tidak asing namanya bagi anda, seperti William Tanuwijaya, Wilson Cuaca, Kevin Osmond dan rekan – rekan BINUSIAN lainnya. Semoga prestasi mereka pun dapat menjadi motivasi bagi kita semua untuk semangat dalam berkarya di tahun 2016 ini.

Selain itu, dukungan dari pihak pemerintah, media dan masyarakat sepanjang tahun 2015 pun perlu kita syukuri bersama. Saya pribadi ingin mengucapkan terima kasih kepada media – media yang berperan aktif dalam memberikan informasi – informasi positif tentang pendidikan di Indonesia. Terima kasih pada pemerintah setempat yang selalu mendukung perkembangan pendidikan dalam negeri dan terima kasih pada masyarakat yang tetap percaya pada BINUS UNIVERSITY sebagai institusi pendidikan terbaik di Indonesia.

Saya meyakini seluruh kerja keras BINUSIAN tentunya tidak terlepas dari nilai – nilai yang selama ini kita pegang bersama, yaitu SPIRIT. Sebagai BINUSIAN yang selalu aktif berkarya, tentunya tidak lupa bahwa awal tahun 2016 ini Indonesia

sudah resmi berada dalam satu cakupan pasar bebas ASEAN yang kita kenal dengan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Disinilah *Striving for Excellence, Perseverance, Integrity, Respect, Innovation, dan Teamwork* kita butuhkan untuk mengisi tahun 2016 ini kembali dengan berbagai peningkatan untuk Indonesia yang lebih baik.

Sama halnya dengan Indonesia yang memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), BINUS UNIVERSITY pun saat ini telah memasuki fase jangka panjang tahap pertama yang akan berlangsung selama empat tahun hingga tahun 2019. Di dalam fase ini, kita akan berfokus pada pencapaian dan peningkatan kualitas pada sektor riset, pengajaran, community development dan seluruh sektor lainnya yang menunjang visi 20/20 “A World-class University”. Untuk itu marilah kita berjuang kembali dalam memberikan yang terbaik bagi negara dan masyarakat.

Kepada seluruh BINUSIAN, kembali saya ucapkan selamat tahun baru 2016. Semoga tahun ini dapat kita lalui bersama dengan berbagai prestasi dan hasil yang memuaskan. Selamat berkarya!

Salam BINUSIAN!

Terima kasih.
Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo, MM
Rektor BINUS UNIVERSITY

DAFTAR ISI

PROFILE



- 4** KARYA TERBARU BINUSIAN, KURSI RODA DENGAN SINYAL OTAK
- 5** TEACH FOR INDONESIA BINUS RAIH 'PADMAMITRA AWARD' DARI PEMPROV DKI JAKARTA

WHAT'S HOT!



- 10** BELAJAR MENJADI FOOD BLOGGER LANGSUNG DARI AHLINYA
- 11** "RADIATE YOUR LIGHT" BERSAMA BNEC

FOCUS



- 7** 'RESEARCH AND INDUSTRY NETWORKING' JADI AJANG BERTEMUNYA AKADEMISI DENGAN PELAKU INDUSTRI

ON THE NEWS



- 7** EDUCATION AND TRAINING EXPO 2016 BINUS UNIVERSITY DAY- 2
- 8** BINUS UNIVERSITY GANDENG KPPI TEKAN PERILAKU KEKERASAN PADA ANAK
- 9** BELAJAR DUNIA DIGITAL MELALUI TALKSHOW "CONSUMER MOMENT OF TRUTH IN PREMIUM E-COMMERCE"

Pelindung :

Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo, MM

Dewan Penasehat:

George Wijaya
Stephen Wahyudi Santoso

Pemimpin Umum:

Judi Arto

Pemimpin Redaksi:

Haris Suhendra

Editor in Chief:

Radita A.W

Reporter & Photographer:

Melia Vamelza

Desain Grafis:

Chocomint

Marketing:

M. Taufik

Kritik & Saran kirim ke:

Redaksi@binus.edu
Jl. K.H. Syahdan No.9
Palmerah,
Jakarta Barat 11480
Telp: (021) 534 - 5830
ext 2170/2174



KARYA TERBARU BINUSIAN, KURSI RODA DENGAN SINYAL OTAK

Kursi roda yang bisa digerakan oleh sinyal otak saat ini bukan hanya bisa kita temukan di film-film, atau hanya sebatas khayalan belaka.

Mungkin banyak yang mengira bahwa teknologi canggih tersebut tidak akan bisa diciptakan, apalagi direalisasikan. Rupanya hal tersebut ditepis oleh 2 mahasiswa muda dari BINUS UNIVERSITY semester 7 teknik informatika, Jennifer Santoso (21), dan Ivan Halim Parmonangan (21) yang berhasil membuat proyek kursi roda elektronik berbasis pembacaan pikiran.

Sebelum menciptakan kursi roda dengan teknologi canggih tersebut, Jennifer dan Halim mengadakan sebuah observasi terlebih dahulu. Dari observasi yang mereka lakukan, mereka mengetahui bahwa banyak penyandang disabilitas di sekitar mereka yang otak dan pikirannya masih sehat, sehingga kedua mahasiswa tersebut menciptakan kursi roda yang dapat digunakan oleh penyandang disabilitas dengan menggunakan sinyal otak, tanpa harus menggerakkan tubuh



mereka. Hal ini tentu saja memudahkan ruang mereka untuk bergerak, yang tadinya sangat terbatas.

Komponen-komponen utama yang digunakan dalam menciptakan kursi roda bersinyal otak ini adalah kursi roda manual dan alat EEG bernama neuroheadset. Neuroheadset sendiri merupakan alat yang bisa menangkap gelombang listrik otak dan memperkuatnya dalam skala ribuan kali. Neuroheadset ini terhubung ke aplikasi software yang

mereka buat di dalam CPU dengan menerapkan kecerdasan buatan tingkat tinggi.

Aplikasi tersebut kemudian akan meneruskan sinyal yang sedang diproses ke Auruino Uno, yakni papan mikrokontroler, dan diteruskan ke motor driver, yang nantinya akan menggerakkan kedua motor DC, motor listrik yang cara kerjanya menggunakan sumber tegangan DC.

"Aplikasi kami akan mengolah sunyal yang diterima dari neruoheadset, lalu difilter untuk mengambil gelombang alfa dan beta, yang nantinya akan ditransformasikan dengan



algoritmaFast Fourier Transformation, yang kemudian jadi input untuk mesin. Kurang lebih itulah cara bekerja dari kursi roda yang digerakan oleh sinyal otak", jelas Jennifer.

Dengan adanya kursi roda tersebut, penyandang disabilitas hanya perlu berfikir ingin mengarahkan kursi roda kemana, dan dengan otomatis kursi roda tersebut akan bergerak persis seperti apa yang diperintahkan oleh otak kita. Alat dan aplikasi ini telah mereka kembangkan sejak Februari 2015 lalu, dan masih dalam proses penyempurnaan hingga sekarang.

Dengan bangga kursi roda sinyal otak ini mereka namakan BINA NUSANTARA Wheelchair (BNW), dan karya mereka sudah meraih juara 2 dalam lomba Pagelaran Mahasiswa Nasional di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Gemastik) 2015 katagori sistem cerdas.

Riset ini juga mengantarkan dosen pembimbing skripsi mereka Dr. Widodo Budiharto, SSI, MKom dan terpilih sebagai 15 besar Dosen Berprestasi Tingkat Nasional. (PM)

PROFILE

TEACH FOR INDONESIA BINUS RAIH 'PADMAMITRA AWARD' DARI PEMPROV DKI JAKARTA

Padmamitra Award merupakan penghargaan yang diberikan kepada pelaku industri yang telah mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaannya secara proporsional, menurut prinsip-prinsip pembangunan yang berwawasan sosial dan lingkungan.

Dunia usaha merupakan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) yang paling diharapkan dapat berkontribusi optimal dalam penanganan permasalahan sosial melalui implementasi tanggung jawab sosial. (Corporate Social Responsibility / CSR). Pembangunan yang menyertakan partisipasi aktif kalangan dunia usaha melalui CSR, adalah pembangunan yang menciptakan keseimbangan antara manusia, planet, dan profit bisnis.



Teach for Indonesia (TFI) sendiri merupakan bentuk community program di bawah naungan BINA NUSANTARA yang concern terhadap aspek pembelajaran dengan konsep pembinaan komunitas yang bertujuan agar komunitas tersebut dapat mandiri dan dapat meningkatkan kualitas hidup komunitas tersebut khususnya bagi perkembangan masa depan anak-anak. Program TFI bersifat volunteer, berkelanjutan, mengacu kepada pembinaan komunitas pembelajaran, dan transparan. Yayasan BINA NUSANTARA percaya, bahwa kehidupan yang lebih baik dapat dicapai



melalui pendidikan yang lebih baik. Itulah alasan mengapa Teach for Indonesia hadir.

Padmamitra Award sendiri bukanlah sekedar penghargaan biasa, tetapi penghargaan ini merupakan bukti keseriusan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mengapresiasi pelaku usaha dan layak untuk ditampilkan sebagai model bagi dunia usaha lainnya, dengan harapan semakin memacu pelaku usaha lainnya untuk lebih giat menjalankan kegiatan CSR. "Kami bangga dapat berada di antara perusahaan-perusahaan besar lainnya yang menerima penghargaan ini," ucap Maria Intan selaku Community Development Manager TFI.

Kegiatan penyerahan penghargaan ini langsung diberikan oleh wakil gubernur Provinsi DKI Jakarta, Djarot Saiful Hidayat dan diterima langsung oleh Ir. Bernard Gunawan selaku CEO Bina Nusantara.

"Kami akan terus lanjutkan target tahun ini, minimal jumlah anak yang diberi beasiswa sama dengan kemarin," ucap Intan, terkait dengan rencana TFI untuk tahun 2016 ini. (PM)



'RESEARCH AND INDUSTRY NETWORKING' JADI AJANG BERTEMUNYA AKADEMISI DENGAN PELAKU INDUSTRI

Perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat penting di dalam dunia pendidikan, terutama untuk menjadi tolak ukur nilai kualitas dari sebuah institusi pendidikan akademik.

Peran perguruan tinggi tersebut adalah kegiatan mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut juga tercermin dalam pasal 20 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa institusi pendidikan tinggi wajib melakukan kegiatan penelitian. Tentunya untuk mendukung hal tersebut, lembaga pendidikan tinggi dituntut memiliki dosen berkualitas dan berkompeten dalam membuat proposal penelitian, melakukan penelitian, menyebarkan hasil penelitian dan menghasilkan berbagai bentuk kekayaan intelektual.

Untuk mendukung itu semua BINUS UNIVERSITY mendukung penuh kegiatan penelitian yang dilakukan dosen-dosen untuk menghasilkan sebuah karya yang nantinya dapat berguna bagi masyarakat, maupun negara. BINUS juga senantiasa utamanya membimbing dan membantu anggota fakultas mulai dari membuat proposal penelitian, pelaksanaan penelitian hingga publikasi ilmiah dengan menyediakan dana hibah penelitian eksternal dan internal. Dalam kegiatan "Research and Industry Networking" yang diadakan pada tanggal 5 Februari 2016, di Kampus Anggrek, BINUS mengundang beberapa pelaku industri dalam bentuk forum group discussion dan seminar,

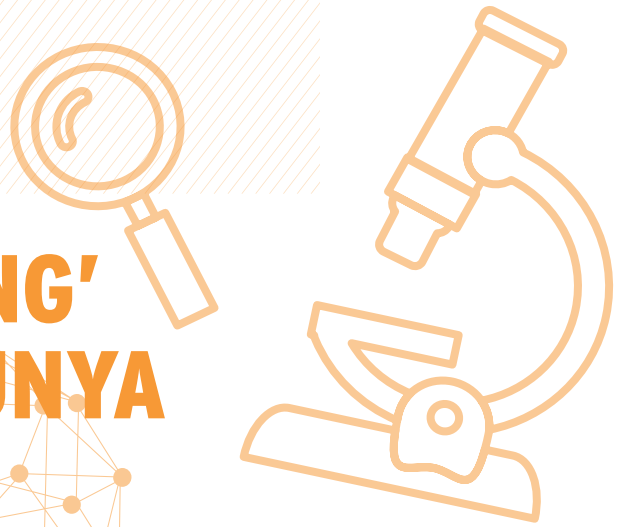
yang tujuannya membahas mengenai kegiatan akademisi yang dapat di implementasikan di dalam kegiatan industri. Kegiatan ini merupakan kegiatan inisiasi RTTO (Research and Technology Transfer Office) dengan BINUS Global untuk memulai kegiatan penelitian bersama.

Dalam kegiatan forum group discussion ini, Dr. Ir. Jarot S. Suroso, M, Eng selaku Lecturer Specialist - S3 Master of Information System Management, menyampaikan beberapa hal seperti,



research yang dilakukan oleh dosen BINUS harus mampu mencakup 3 hal. Antara lain adalah, penelitian yang dilakukan oleh dosen harus bisa diimplementasikan ke dalam ruang kelas, atau ruang pembelajaran, dalam bentuk soal ujian, ilustrasi, maupun contoh produk. Kedua, BINUS UNIVERSITY mewajibkan hasil pengembangan riset tersebut di terbitkan di international index scopus. Ketiga, riset yang dilakukan harus bisa berkontribusi untuk bisa memecahkan masalah maupun issue yang ada di dalam kegiatan industri. Selain Dr. Ir. Jarot yang mengisi kegiatan forum group discussion, dari pihak industri hadir juga Jussuf Sjariffudin selaku CEO PT Jati Piranti Solusindo.

Diharapkan dengan adanya pertemuan ini, dapat mendapatkan hasil kerjasama yang konkrit maupun kolaborasi antara BINUS UNIVERSITY dengan pelaku-pelaku industri kedepannya dalam bidang penelitian bersama. (PM)



EDUCATION AND TRAINING EXPO 2016 BINUS UNIVERSITY DAY- 2

BINUS UNIVERSITY kembali hadir di kegiatan Education and Training Expo (ETE) 2016.

Kegiatan yang berlangsung selama 4 hari, dari tanggal 27 hingga 30 Januari di Jakarta Convention Center (JCC) ini, diisi oleh kegiatan-kegiatan menarik yang berhasil mengundang banyak pengunjung untuk hadir ke booth BINUS, baik yang diselenggarakan program studi, maupun dari tim marketing. Di hari kedua, kegiatan ETE diisi oleh berbagai macam aktivitas menarik. Antara lain adalah kegiatan sablon totebag dari jurusan DKV School of Design BINUS UNIVERSITY. Setiap pengunjung yang mampir ke booth, dipersilahkan untuk me-request design tas untuk disablon, dan mereka bisa membawa pulang tas yang sudah disablon.

Selain sablon totebag, di hari kedua ini juga diisi oleh kegiatan 'Frame Craft Workshop' dari Program Studi Desain Interior, School of Design, dimana peserta yang datang ke booth dapat mengikuti kegiatan dekorasi batang es krim warna-warni untuk didekorasi sesuai keinginan. Banyak pengunjung yang memanfaatkan kegiatan ini untuk menumpahkan kreasi terbaik mereka dan hasil kreasi tersebut dapat mereka miliki setelah dikreasikan. Semua kegiatan booth activity ini juga didampingi oleh dosen-dosen yang sudah expert di bidangnya masing-masing, sehingga peserta yang datang ke booth bisa langsung bertanya mengenai informasi yang mereka butuhkan, seperti jurusan yang akan mereka pilih nantinya, dan karir yang dapat mereka pilih ketika sudah lulus nanti. (PM)



BINUS UNIVERSITY GANDENG KPAI TEKAN PERILAKU KEKERASAN PADA ANAK

Di Indonesia kekerasan pada anak meningkat dari tahun ke tahun. Mirisnya, meskipun sudah ada Undang-Undang yang mengatur tentang kekerasan pada anak, yaitu UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan munculnya kasus-kasus kekerasan pada anak.

Kekerasan pada anak banyak terjadi di lingkungan terdekat seperti keluarga, lingkungan tempat tinggal, lingkungan masyarakat, bahkan dari lingkungan pendidikan, dimana lingkungan tersebut merupakan peran penting bagi perkembangan anak baik dari segi fisik maupun mental mereka.

Kekerasan pada anak merupakan kasus yang jarang dibicarakan, tapi hampir setiap hari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima 30-50 laporan terkait dengan kekerasan anak dari seluruh daerah di Indonesia. Hal ini didasari oleh minimnya pengetahuan masyarakat mengenai bentuk kekerasan itu, dan bagaimana cara penanganan yang tepat terhadap kasus tersebut. Tidak sedikit kekerasan pada anak berasal dari orang-orang terdekat, bahkan keluarga, mirisnya, tak sedikit kekerasan pada anak terjadi di lingkungan pendidikan.

Hal inilah yang mendasari bentuk kerjasama BINUS UNIVERSITY dengan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), dimana isu-isu kekerasan di dalam dunia pendidikan angkanya terus meningkat dari tahun ke tahun.

Kekerasan pada anak di lingkungan pendidikan-pun mempunyai banyak bentuk. Dari kekerasan berupa bullying, bentuk kekerasan saat mengajar, maupun kekerasan seksual. Hal ini merupakan hal yang sangat mengkhawatirkan dimana pendidikan merupakan pondasi awal anak-anak membangun karakter mereka baik dari segi hard skill maupun soft skillnya.



Diharapkan kerjasama ini dapat membantu mengurangi kasus kekerasan pada anak, dan dapat juga mendidik mahasiswa BINUS dengan menjadikan “kekerasan anak pada lingkungan pendidikan” ada di salah satu mata perkuliahan. Kerja sama ini juga diharapkan dapat menciptakan material kampanye, agar kedepannya kasus ini bisa dibagikan ke lingkungan sekitar.

Menurut Jimmy Sapoeira, S.S., M.Pd, selaku Head of Department – Pendidikan Guru Sekolah Dasar BINUS, kerjasama ini dapat dilakukan dari tahap awal, seperti memberikan pengertian kekerasan terhadap anak di lingkungan mahasiswa, yang mengambil jurusan pendidikan guru sekolah dasar, yang nantinya dapat mereka implementasikan ketika sudah mengajar, sekaligus memberikan kampanye mengenai kekerasan anak, yang langsung dijalankan oleh dosen BINUS maupun mahasiswa dari jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. (PM)



BELAJAR DUNIA DIGITAL MELALUI TALKSHOW “CONSUMER MOMENT OF TRUTH IN PREMIUM E-COMMERCE”

Perkembangan di dunia teknologi digital beberapa tahun silam ini semakin pesat, kebutuhan manusia akan teknologi internet semakin kuat, dan internet sudah menjadi pelengkap untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam berbagai macam elemen.

Selain sebagai pelengkap untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, internet juga banyak dilakukan untuk mendukung kegiatan pemasaran.

Melihat perkembangan aktivitas pemasaran yang saat ini semakin bergerak ke arah digital, serta perubahan konsumen yang semakin akrab dengan aktivitas online, sehingga kebutuhan industri akan sumber daya manusia dibidang pemasaran digital-pun meningkat.

Hal inilah yang mendorong BINUS UNIVERSITY melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) untuk menyelenggarakan talkshow “Consumer Moment of Truth in Premium E-Commerce”. Kegiatan yang diselenggarakan oleh UKM International Marketing Community of BINUS UNIVERSITY (IMCB) diisi oleh beberapa pembicara seperti Nicky Sebastian selaku Brand Communication Strategist dari blibli.com, Christa Sabathaly selaku Marketing Manager bobobobo.com serta Laksamana Mustika selaku CEO dari Elven Digital.



Nicky Sebastian sendiri merupakan alumni dari BINUS UNIVERSITY, sedangkan Laksamana Mustika sendiri masih menjadi mahasiswa aktif dari BINUS UNIVERSITY. Topik yang dibawakan pun tidak jauh dengan perkembangan pasar duni digital, dan bagaimana e-commerce mulai menempatkan diri di tengah persaingan.

“Tujuan kami menyelenggarakan acara ini adalah untuk membekali mahasiswa dengan isu yang terjadi di industry digital secara real, sehingga mahasiswa bukan saja menimbun ilmu secara teoritis di kampus, namun juga



dapat memperoleh pengetahuan mengenai industry pemasaran digital, yang saat ini menjadi persiapan dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif”, Ungkap Synthia Atas Sari, Head of Program International Marketing BINUS UNIVERSITY.

Melalui talkshow ini, jurusan dari International Marketing ingin memberikan pandangan, bahwa dunia marketing sudah berkembang pesat dan dinamis, sehingga para pemasar maupun konsumen harus bisa menyesuaikan diri dengan meningkatnya kompetensinya agar bisa terus beradaptasi dengan perilaku konsumen yang bergerak secara dinamis. Karena saat ini tidak hanya strategi branding secara konvensional saja yang perlu diperhatikan, namun sejalan dengan itu, strategi digital branding juga perlu digarap.

“Dengan diadakannya acara ini, kami berharap mahasiswa jurusan international marketing dapat memenuhi kebutuhan pemberi kerja nantinya, atau justru menciptakan peluang bisnis sendiri di bidang digital marketing, setelah talkshow ini.”, Harap Synthia (PM) (PM)



WHAT'S HOT!



BELAJAR MENJADI FOOD BLOGGER LANGSUNG DARI AHLINYA



Di Indonesia tingkat penggunaan internet semakin meningkat setiap tahunnya, dan dari pengguna internet yang terus meningkat, hampir seluruhnya digunakan untuk mencari informasi atau berita.

Blog sendiri merupakan sebuah sumber informasi yang sifatnya personal dan banyak dicari ketika dibutuhkan, sehingga tidak menutup kemungkinan banyak perusahaan yang bekerja sama dengan blogger untuk melakukan review terhadap produk maupun brandnya.

Melihat kebutuhan pasar yang begitu besar terhadap dunia blogger itu sendiri, BINUS UNIVERSITY kembali mengadakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk membekali para mahasiswanya, sekaligus memberikan pengarahan terhadap trend blogger yang makin berkembang setiap tahunnya, mengikuti perkembangan teknologi internet itu sendiri.

Bertepatan di Kampus Anggrek BINUS, kegiatan seminar yang bekerja sama langsung dengan Open Rice, salah satu

portal komunitas kuliner di Indonesia, diisi oleh kegiatan sharing session mengenai makanan yang dibawakan langsung oleh Hans Danial, selaku food travel and lifestyle blogger.

"Kami memiliki tujuan bahwa setiap orang bisa berbagi pengalaman tentang restaurant atau streetfood yang mereka coba. Bisa di katakan kami mencoba merangkul masyarakat untuk mereview eksperimen makanan tersebut. Dan pasar untuk situs ini dikalangan mahasiswa sangat menarik, maka kita mencoba mengajak mahasiswa BINUS UNIVERSITY untuk membagi pengalamannya," ujar Sherly Bahari selaku Senior Business Manager Openrice.

Di dalam sharing sessionnya, Hans memberikan beberapa trik untuk angle foto terbaik, makanan yang memuaskan. Dalam sesi wawancara Hans juga menceritakan pengalamannya "Pertama kali berawal dengan iseng dari SMA yang suka foto- foto makanan dan saya ingat pertama kali ini jadi bisnis karena penawaran agensi untuk suatu gadget dan saya senang karena senior-senior blogger juga cukup membantu untuk budgeting honor saya. Jujur saat itu saya belum berpengalaman tentang budgeting itu," ungkap Hans membagi cerita tentang manajemen waktunya untuk bisnis ini.

Dengan adanya seminar blogger ini, diharapkan dapat membantu mahasiswa BINUS untuk lebih menekuni dunia blogger, agar trend blogger yang sedang 'naik daun' ini bisa disikapi dengan kegiatan yang positif. (PM)

WHAT'S HOT!

"RADIATE YOUR LIGHT" BERSAMA BNEC



BINA NUSANTARA English Club (BNEC) kembali menghadirkan kegiatan bergengsi berskala internasional yang diikuti oleh beberapa universitas di seluruh Indonesia maupun dari mancanegara.

Kegiatan tahunan yang bernama Asian English Olympiads (AEO) ini mengambil tema "Radiate Your Light" yang mempunyai makna agar setiap peserta dari AEO dapat menunjukkan kemampuan masing-masing individu. Kegiatan kompetisi Bahasa Inggris ini merupakan kegiatan tahunan BNEC yang sudah berlangsung sejak tahun 2004.

Pada awalnya kompetisi ini hanyalah kompetisi lokal yang diikuti oleh beberapa universitas-universitas lokal di Indonesia, namun BNEC merealisasikan impiannya untuk membuat event yang skalanya lebih luas yakni berskala Asia. Selama 7 tahun berturut-turut, AEO merupakan salah satu kompetisi Bahasa Inggris yang paling ditunggu-tunggu di Indonesia, dengan peserta yang terus bertambah setiap tahunnya.

Setidaknya ada 7 kategori yang dilombakan pada AEO kali ini, seperti Debate, Newscatting, Scrabble, Short Story, Writing, Speech, Spelling Bee dan juga Story Telling. Kegiatan yang digelar pada tanggal 16-20 Februari 2016 dihadiri oleh mahasiswa BINUS UNIVERSITY dan sedikitnya 263 peserta

nasional dan 432 peserta internasional yang terdiri dari beberapa negara seperti Malaysia, Filipina, Thailand, serta beberapa negara lainnya.

"Melalui kegiatan Asian English Olympics ini kami berharap setiap peserta yang datang dari berbagai Negara dapat memancarkan 'sinar' nya atau dengan kata lain dapat menunjukkan potensi dalam dirinya masing-masing. Bukan saja menang dan kalah dalam kompetisi ini, kami berharap setiap peserta dapat menginspirasi satu dengan yang lainnya", Ujar Adelina Setiawati selaku Public Relation Division The Asian English Olympics 2016"

Dengan mengadakan sebuah acara internasional, kami berharap The Asian English Olympics 2016 dapat menjadi sebuah sarana pembelajaran bagi para panitia dan bisa membantu meningkatkan reputasi dan nama baik BNEC serta BINUS UNIVERSITY di antara universitas-universitas lainnya (PM)

it's



...diversely
YOU.



@BinusTV



binustv



BINUS TV Channel



BINUS TV

